

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek adalah tempat dimana kita melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Kantor pusat yang beralamat di Jl. Veteran Gresik 61122 Jawa Timur, Indonesia, Telepon +62-31-398-1732, Fax +62-31-398-3209. PT Semen Indonesia memiliki kantor perwakilan Jakarta yang beralamat di Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Kuningan, Jakarta- 12950, Telepon +62-21-5261174-5, Fax +62-21-5261176. Objek penelitian terkait dengan Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham. Data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan pada periode 2007-2016. Laporan keuangan publikasi tersebut telah diterbitkan oleh Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. di *website* www.idx.co.id.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu obyek yang diteliti.¹ Metode deskriptif adalah metode yang mengumpulkan data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, menyajikan, dan menganalisisnya sehingga dapat memberikan

¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm.18.

gambaran yang cukup jelas atas obyek yang diteliti dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.²

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik.⁴

C. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif umumnya merupakan pernyataan atau asumsi dasar yang menegaskan pola hubungan yang saling mempengaruhi antara dua variabel atau lebih. Jenis data kuantitatif lebih menekankan analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metode statistika, dan juga memberikan kesimpulan kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hubungan antara variabel *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dapat dibedakan menjadi dua bagian,

² Andra Kusumadiyanto, "*Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Kelompok Industri Rokok*", Skripsi, (Bandung: Universitas Widyatama, 2003), hlm. 48.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 45.

⁴ Ridwan dan Adkon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik untuk Penelitian*, cetakan 3, (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 182.

yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data-data yang biasanya diperoleh dengan cara survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data secara original. sumber data sekunder merupakan data-data yang telah dikumpulkan oleh institusi atau lembaga otoritatif, dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas.⁵ Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan publikasi periode 2007-2016 yang diterbitkan oleh Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. di *website* www.idx.co.id.

E. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variable, yaitu sebagai berikut:⁶

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (*Dependent Variable*). Dalam variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah komitmen profesionalisme.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Masing masing variabel terikat tersebut selanjutnya akan dioperasionalkan ke dalam sub variabel dan indikator indikator sebagai berikut:

⁵ Deni K. Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, (Bandung: Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 17.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bsinis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
<i>Earning Per Share</i>	Laba bersih setelah pajak dibagi jumlah saham yang beredar	Jumlah Laba Per Saham	$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Nominal
<i>Dividend Per Share</i>	Total Dividen yang dibagikan	Jumlah dividen per saham	$= \frac{\text{Total Dividen Yang Dibagikan}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Nominal
Harga Saham	Harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung	Harga Penutupan		Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti, untuk mendapatkan data-data yang otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai

macam data tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian lalu dihimpun dan dipilah sesuai kebutuhan.

2. Kepustakaan

Teknik kepustakaan juga digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini merupakan studi pustaka dengan mencari data yang sudah terpublikasi dengan sumber terpercaya. Data tersebut diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

3. *Browsing*

Teknik pencarian melalui internet atau yang lebih dikenal dengan *browsing* juga digunakan untuk menambah sumber materi penelitian. Tidak serta merta menyadur, namun penelitian juga mencari sumber-sumber terpercaya dan bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian ini.

G. Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang

⁷ Sugiono, *Metode Penelilyan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.147

timbul dari *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham maka teknik analisis yang digunakan terdiri dari Uji Asumsi Klasik, Deskriptif, dan kuantitatif. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data obyek penelitian. Dalam jenis penelitian deskriptif, uji asumsi klasik, dan kuantitatif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mengikuti distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi

⁸ Wina Anggraeni, *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII)*(Studi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk), (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017), hlm. 69.

⁹ Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan aplikasi SPSS 25*. hlm. 23.

yang baik adalah model yang terjadi korelasi antara variabel independen. Jika hal itu terjadi maka terjadi masalah Multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.¹⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan-pengamatan yang lain. Model regresi dikatakan baik jika model yang diamati memiliki varian yang sama disebut dengan homoskedastitas.¹¹ Ada dua cara pendekatan untuk mengetahui ada dan tidaknya heteroskedastitas, yaitu dengan metode rafik dan metode statistik. Metode rafik biasanya digunakan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residual.¹² Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Oleh karena hal tersebut maka model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokoelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu modal regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi problem autokorelasi untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi diantaranya adalah dengan Uji Durbin Watson.

Dalam pengujian autokorelasi ini dengan melakukan Uji Dubin Watson (*DW-Test*) kemudian dihitung besarnya DW tersebut. Apabila

¹⁰ Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan aplikasi SPSS 25*. hlm. 25.

¹¹ Imam Ghozali, *Ekonometrika: Teori, Konsep dan aplikasi SPSS 25.*, hlm. 107

¹² Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Press, 2012), hlm. 24.

menggunakan kriteria dalam tabel DW untuk (K =banyaknya variabel bebas dan N =banyaknya data) besarnya DW tabel “ d_l (batas bawah) dan d_u (batas atas)” maka dari perhitungan disimpulkan bahwa ($DW-Test$) terletak di antara batas yang sesuai dengan kriteria nilai ($DW-Test$). Nilai ($DW-Test$) dapat dilihat dari tabel ($DW-Test$), tabel ($DW-Test$) adalah sebagai berikut:¹³

Tabel 3.2
Nilai Kriteria ($DW-Test$)

Ketentuan	Keterangan
$d_u < d < 4 < d_u$	Tidak ada autokorelasi
$d < d_l$	Terdapat autokorelasi positif
$d < 4-d_l$	Terdapat autokorelasi negatif
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan tentang autokorelasi
$4-d_u < d < 4-d_l$	Tidak ada keputusan tentang autokorelasi

3. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.¹⁴ Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi dan analisis uji hipotesis. Sebelum melakukan pengujian antar variabel perlu untuk dilakukan pengujian asumsi klasik dengan tujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Adapun metode-metode analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Persamaan ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi

¹³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda dengan SPSS*, hlm. 24.

¹⁴ Editor, dalam www.informasi-pendidikan.com Diakses tanggal 29 Januari 2018

seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi atau diubah-ubah.

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Model analisis yang digunakan untuk menguji model regresi yang dirumuskan adalah regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) yaitu terhadap variabel terikat (Y) yaitu Harga Saham dengan memakai rumus:¹⁵

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS)

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

¹⁵ Ridwan dan Sunarto, *Statistika: Pendidikan Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 77.

X = *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS)

Y = Harga Saham

n = Lamanya periode

Adapun analisis regresi linier berganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.¹⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis linier berganda untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap Harga Saham dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nx_n + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta yang menunjukkan besar nilai Y apabila nilai ($x = 0$)

x_1 = *Earning Per Share* (EPS)

x_2 = *Dividend Per Share* (DPS)

b_1, b_n = Koefisiensi yang menunjukan besar nilai x dalam menentukan besar.

x_n = Variabel Independen ke- n

e = *Error* (kesalahan)

b. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menunjukan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan

¹⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm. 199.

berdistribusi bivariat, serta digunakan koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_1 Y_1 - \sum_{i=1}^n X_1 \sum_{i=1}^n Y_1}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_1^2 - (\sum_{i=1}^n X_1)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_1^2 - (\sum_{i=1}^n Y_1)^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah periode

x = *Earning Per Share (EPS)/ Dividend Per Share (DPS)*

y = Harga Saham

Dalam penelitian ini juga menggunakan analisis korelasi berganda yang bertujuan untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas X_1 dan X_2 atau lebih X_3 X_a dengan satu variabel terikat. Berikut rumus perhitungan korelasi berganda.¹⁸

$$r_{X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{b_1(\sum X_1 Y) + b_2(\sum X_2 Y)}{\sum Y^2}}$$

Koefisien korelasi yang dirumuskan seperti itu disebut koefisien korelasi *Pearson* atau koefisien korelasi *Product Moment*. Besar r adalah $-1 \leq r_{xy} \leq +1$. Tanda + menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang sama, sedangkan tanda - menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang berlawanan. r_{xy} yang besarnya semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan X dan Y cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan X dan Y cenderung kurang kuat. $r_{xy} = 0$ menunjukkan tidak terdapat hubungan antara X dan Y. Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel, sebagai berikut:

¹⁷ Deni K Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, hlm. 26.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 228.

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Interval Nilai	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (Koefisien Determinasi/*R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel *Earning Per Share* (EPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel Harga Saham (Y). Semakin besar R^2 tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan *Earning Per Share* (EPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2) menjelaskan Harga Saham (Y). Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat presentase nilai variabel (Y), jadi semakin besar nilai R^2 semakin cepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis.

Dalam analisis regresi, koefisien korelasi yang dihitung tidak diartikan sebagai ukuran keeratan hubungan *Earning Per Share* (EPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2) terhadap variabel Harga Saham (Y), sebab dalam analisis regresi asumsi normal bivariat tidak terpenuhi. Untuk itu, dalam analisis regresi agar koefisien korelasi yang diperoleh dapat diartikan maka dihitung indeks determinasinya, yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi:¹⁹

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

¹⁹ Wina Anggraeni, *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII)(Studi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk)*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017), hlm. 87.

R^2 = nilai koefisien korelasi

Indeks determinasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjelaskan persentase variasi dalam variabel Harga Saham (Y) yang disebabkan oleh bervariasinya variabel *Earning Per Share* (EPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2). Hal ini untuk menunjukkan bahwa variasi dalam variabel Harga Saham (Y) tidak semata-mata disebabkan oleh bervariasinya variabel *Earning Per Share* (EPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2), bisa saja variasi dalam variabel tak bebas tersebut juga disebabkan oleh bervariasinya variabel bebas lainnya yang mempengaruhi variabel tak bebas tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan regresinya.

d. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji t (parsial) dan Uji F (simultan), tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel dependen terhadap independen.²⁰

a) Uji t (Parsial)

Analisis perbandingan variabel bebas dikenal dengan uji t atau uji tes. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Untuk melihat pengaruh peubah bebas secara parsial dapat diuji dengan menggunakan uji t.

Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu peubah yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat

²⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 215.

bermanfaat untuk menunjukkan peubah bebas ($X_1 = \text{Earning Per Share (EPS)}$) dan $X_2 = \text{Dividend Per Share (DPS)}$) mana yang berpengaruh terhadap perubah tak bebas ($Y = \text{Harga Saham}$). Uji statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:²¹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi

t (tabel t)

r = korelasi

n = jumlah sampel penelitian

Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, misalnya ($\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$) yang kemudian dicari t_{tabel} dengan ketentuan $dk = n-1$, juga diketahui posisi pengujiannya. Apakah menggunakan pihak kiri, pihak kanan atau dua pihak. Dalam hal ini tergantung bunyi hipotesisnya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh t_{tabel} serta dirumuskan kriteria pengujian selanjutnya membandingkan t_{hitung} , dan t_{tabel} lalu membuat kesimpulan.

Nilai t_{tabel} yang diperoleh dibandingkan nilai t_{hitung} , bila t_{hitung} , lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Earning Per Share (EPS)* (X_1) dan *Dividend Per Share (DPS)* (X_2) berpengaruh pada variabel terikat Harga Saham (Y). Apabila t_{hitung} , lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas

²¹ Wina Anggraeni, *Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII)(Studi di PT Indofood Sukses Makmur Tbk)*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2017), hlm. 88

Earning Per Share (EPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Harga Saham (Y)

b) Uji f (Simultan)

Untuk menguji pengaruh peubah bebas terhadap peubah tak bebas secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji F. Penggunaan Uji F dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh perubahan bebas bebas *Earning Per Share* (EPS) (X_1) dan *Dividend Per Share* (DPS) (X_2) secara bersama-sama terhadap peubah tak bebas Harga Saham (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk:²²

$$F = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

n = banyak anggota sampel

m = banyak prediktor

Hitungan F_{tabel} dengan menggunakan rumus

$$F_{tabel} = F (1 - \alpha) \text{ (dk pembilang, dk penyebut)}$$

dk pembilang = m

dk penyebut = n - m - 1

Kemudian lihat tabel F sehingga diperoleh F_{tabel} .

Kriteria pengujian H_0 , yaitu H_a = signifikan dan H_0 = tidak signifikan. Jadi

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau signifikan.

²² Deni K Yusup, *Panduan Penyusunan Skripsi Manajemen Keuangan Syariah*, hlm. 28.